



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Raya Sultan Nuku, Galala, Oba Utara, Tidore Kepulauan, Maluku Utara
Surel: dikbud@malutprov.go.id

JUSTIFIKASI TEKNIS
PENGGUNAAN PRODUK IMPOR

PAKET PENGADAAN	Pengadaan Perangkat Internet (<i>Starlink</i>)
PA	Dr. Abubakar Abdullah, S.Pd., M.Si
PPK	
SUMBER ANGGARAN	APBD
PAGU ANGGARAN	Rp. 1.320.000.000,-
ID RUP	60091034

Dalam rangka pengadaan perangkat internet satelit untuk mendukung konektivitas sekolah di wilayah *blank spot*, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara menetapkan pemilihan produk Starlink. Starlink merupakan produk impor, sehingga perlu disampaikan justifikasi mengapa produk ini dipilih dibandingkan produk dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN $\geq 25\%$ dan $<25\%$) maupun Produk Dalam Negeri (PDN).

ALASAN PEMILIHAN STARLINK

1. Tidak tersedianya alternatif Produk Dalam Negeri dengan teknologi setara
Starlink menggunakan teknologi sateli LEO (*Low Earth Orbit*) dengan latensi rendah (< 70 ms) dengan kecepatan 50-250 mbps. Hasil analisis pasar menunjukkan tidak ada produk PDN atau TKDN ($\geq 25\%$ dan $<25\%$) yang memiliki teknologi dan kualitas layanan setara. Produk local berbasis VSAT atau fiber tidak mampu menjangkau daerah *blank spot* karena memerlukan infrastuktur terrestrial yang tidak tersedia.
2. Kebutuhan Spesifik untuk Wilayah *Blank Spot*
Starlink dapat memberikan akses internet langsung tanpa memerlukan infrastruktur tambahan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan mendesak sekolah-sekolah di wilayah terpencil yang tidak dapat dijangkau oleh jaringan fiber atau BTS. Alternatif produk local tidak memenuhi kebutuhan ini.
3. Peraturan TKDN memberikan ruang untuk produk yang tidak memiliki substitusi
Sesuai dengan Perpres nomor 46 Tahun 2025 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Produk impor dapat dipilih apabila tidak terdapat produk dalam negeri yang memenuhi kebutuhan dari sisi kualitas, kuantitas, dan spesifikasi teknis. Hasil evaluasi teknis membuktikan bahwa starlink merupakan satu-satunya Solusi yang fleksibel untuk kondisi geografis target.
4. Efisiensi Biaya dan Waktu
Pengunaan Starlink memungkinkan instalasi cepat (≤ 5 hari) dengan biaya lebih terjangkau dibandingkan VSAT konvensional. Solusi berbasis VSAT local memerlukan biaya infrastruktur lebih besar, proses izin frekuensi, dan waktu implementasi lebih lama.

5. Mendukung Digitalisasi Pendidikan Nasional

Starlink mendukung program prioritas pemerintah dalam menyediakan akses internet merata untuk Pendidikan. Teknologi ini menjadi pelengkap Solusi dalam negeri dan dipilih karena satu-satunya yang dapat menjangkau daerah *blank spot* dengan kualitas tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, pemilihan Starlink sebagai produk impor merupakan Langkah strategis dan sesuai ketentuan regulasi, mengingat tidak adanya produl dalam negeri yang dapat memenuhi kebutuhan teknis, kualitas layanan, dan cakupan wilayah. Dokumen ini menjadi dasar justifikasi penggunaan produl impor pada pengadaan perangkat internet satelit.

Ditetapkan di : Sofifi

Tanggal : 8 Juli 2025

Pejabat Pembuat Komitmen

